

ABSTRAK

KONDISI SOSIAL EKONOMI KELUARGA KETURUNAN TRANSMIGRASI UMUM KELURAHAN BANDAR JAYA BARAT KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2010

Oleh

IKA PUSPITA MITRA SANTI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang tingkat pendidikan formal anggota keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah, jenis mata pencaharian/pekerjaan keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah, jumlah anggota keluarga yang ditanggung kepala keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah, luas lahan yang dimiliki keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah, tingkat pendapatan kepala keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah, pemenuhan kebutuhan pokok minimum kepala keluarga keturunan transmigrasi umum di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kabupaten Lampung Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif dengan jumlah populasi sebesar 507 keluarga keturunan transmigrasi umum dan jumlah sampel sebesar 51 keluarga keturunan transmigrasi umum. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah tabel persentase sebagai dasar acuan untuk menentukan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tingkat pendidikan formal anggota keluarga responden yang paling banyak yaitu tingkat pendidikan formal yang rendah, (2) dalam hal pekerjaan, menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden yang paling banyak yaitu petani singkong, (3) jumlah anggota keluarga yang ditanggung responden tergolong >3 yang jumlahnya sebesar 47 jiwa atau 92,16 %, (4) pemilikan lahan responden ada yang berupa lahan yang dipergunakan sebagai pekarangan, sawah, dan ladang singkong. Sebagian besar responden memiliki lahan pekarangan yang sangat sempit yang jumlahnya sebesar 38 responden atau 74,51 %. Selain itu, dapat diketahui pula adanya responden yang tidak memiliki lahan sawah yang jumlahnya mencapai 48 responden atau 94,12 %. Serta terdapat pula bahwa sebagian besar responden yang tidak memiliki lahan ladang singkong jumlahnya sebesar 40 responden atau 78,43 %, (5) sebanyak 42 responden atau 82,35 % responden memiliki pendapatan < Rp 754.752/bulan dan berdasarkan Upah Minimum Regional Kabupaten Lampung Tengah, maka pendapatan responden ini tergolong memiliki pendapatan rendah karena pendapatan mereka berada di bawah Rp 776.000 yaitu hanya sebesar Rp 754.752, (6) sebanyak 35 jiwa atau 68,63 % responden tidak terpenuhinya kebutuhan pokok minimum.